



# **Sholat Hari Raya**



# *Tata Cara Salat Hari Raya*

Bahwa bertakbir pada rakaat pertama 7 kali, dan pada rakaat kedua 5 kali, selain takbiratulihram dan mengangkat tangan pada ketika takbir, dan mengeraskan suara pada takbir bagi imam, makmum, dan orang yang salat sendirian. Dan mengucapkan pada tiap-tiap takbir:

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَكْبَرُ

sembari meletakkan tangan kana di atas tangan kirinya di bawah dada, tiap takbir.

## *Sunah Khutbah*

1. Disunahkan apabila salat berjemaah bahwa berkhutbah sesudahnya dua kali khutbah seperti khutbah Jumat.
2. Bahwa duduk sebelum berkhutbah bagi khatib pada waktu azan.
3. Bahwa takbir 9 kali, pada khutbah pertama dan 7 kali pada khutbah kedua.

# *Khutbah Hari Raya Idulfitri*

اللَّهُ أَكْبَرُ ۖ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ  
اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَقَنَا لِإِذَاء أَفْضَلِ  
الطَّاعَاتِ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، الَّذِي جَعَلَ الْيَوْمَ عِيدًا  
لِعِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ.  
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الْمُؤَيَّدُ بِأَفْضَلِ  
الْمُعْجَزَاتِ وَالآيَاتِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسِلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ،  
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ، الَّذِي كَانَتْ حَيَاةُهُمْ بِالْخَيْرَاتِ  
عَامِراتٍ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ  
أُوصِيْكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.  
مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ! جَمَاعَةَ صَلَاةِ عِيدِ الْفِطْرِ، رَحْمَكُمْ  
اللَّهُ!

Marilah kita bersama-sama meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt. Takwa dalam artian melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

اللّٰهُ أَكْبَرٌ

Alhamdulillah hari ini sampailah kita kepada saat yang dinantikan, hari bahagia yang penuh barokah dan ampunan Allah yaitu Hari Raya Idulfitri. Mahabesar Allah, kita dan kaum muslimin seluruh dunia membesarlu namanya pada hari ini, yang berjumlah ratusan juta banyaknya yang terdiri dari bermacam-macam bangsa dan berbagai negara.

Puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga kita telah dapat menyelesaikan tugas berat sebulan lamanya yakni Puasa Ramadan.

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah salat Idulfitri!  
Rahimakumullah!*

Setelah dalam satu bulan penuh kita menunaikan puasa, kini tibalah saatnya Hari Raya Idulfitri yang penuh kebahagiaan, kebahagian untuk kita dan untuk semua umat Islam yang telah memenuhi kewajibannya berpuasa.

Seperti yang disebutkan di dalam hadis qudsi bahwa Allah akan mengampuni dosa hamba hamba-Nya:

إِذَا صَامُوا شَهْرَ رَمَضَانَ وَخَرَجُوا إِلَى عِيدِهِمْ، يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: يَا مَلَائِكَتِي كُلُّ عَامِلٍ يَظْلُبُ أَجْرَهُ، وَعِبَادِي الَّذِينَ صَامُوا شَهْرُهُمْ وَخَرَجُوا إِلَى عِيدِهِمْ يَطْلُبُونَ أُجُورَهُمْ، أَشْهَدُوا أَنَّ قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ. فَيُنَادِي مُنَادِي: يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ إِرْجِعُوهُ إِلَى مَنَازِلِكُمْ قَدْ بَدَلْتُ سَيِّئَاتَكُمْ حَسَنَاتٍ، فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: يَا عِبَادِي صُمْتُمْ لِي، وَأَفْطَرْتُمْ لِي، فَقُومُوا مَغْفُورًا لَكُمْ.

Artinya:

(Apabila orang-orang telah selesai berpuasa pada bulan Ramadan lalu keluar menuju (salat) Hari Raya mereka, Maka Allah taala berfirman: Wahai malaikat-malaikat-Ku setiap yang beramal tentu mengharap atau meminta pahalanya dan sekarang hamba-hamba-Ku yang telah berpuasa sebulan penuh dan keluar menuju (salat) Hari Raya. Juga meminta pahala mereka, Maka saksikanlah olehmu sekalian bahwa Aku benar-benar telah mengampuni mereka. Kemudian berpanggil-panggil orang yang berpanggil: Hai umat Muhammad, kembalilah kalian ke rumah masing-masing sesungguhnya kesalahan-kesalahan kalian telah diganti dengan kebijakan. Lalu Allah taala berfirman: Wahai hamba-hamba-Ku, kalian telah berpuasa untuk-Ku dan

*berbuka untuk-Ku, maka bangkitlah kalian dalam keadaan telah mendapat keampunan).*

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah salat Idulfitri!  
Rahimakumullah!*

Hari Raya Idulfitri adalah hari kembalinya kaum muslimin kepada kesuciannya. Maka hari itulah Allah swt. telah memerintahkan kepada kita untuk mengeluarkan Zakat Fitrah, dan itu merupakan kunci pembuka dan penyempurna untuk diterimanya ibadah puasa kita.

Sebagaimana sabda Nabi saw.:

شَهْرُ رَمَضَانَ مُعَلَّقٌ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَا يَرْفَعُ إِلَى اللَّهِ  
إِلَّا بِزَكَةِ الْفِطْرَةِ.

Artinya:

*Bulan Ramadan tergantung di antara langit dan bumi dan tidak akan diangkat kehadapan Allah kecuali dengan Zakat Fitrah. (H.R. Ibnu Syahin)*

Zakat Fitrah adalah suatu kewajiban yang harus ditunaikan pada waktu yang telah ditentukan yaitu mulai terbenamnya matahari akhir bulan Ramadhan sampai sebelum dilaksanakannya salat Idulfitri.

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah salat Idulfitri!  
Rahimakumullah!*

Secara tidak langsung Allah swt. menyuruh kita berpuasa selama satu bulan penuh, Supaya kita setidaknya merasakan bagaimana rasanya orang yang kelaparan dan kehausan dan supaya membuka pemikiran kita untuk berbagi dan membantu saudara saudara kita yang membutuhkan tidak hanya memikirkan diri sendiri.

Apabila kita selalu memikirkan diri kita sendiri dan tak pernah menghiraukan keadaan orang orang terdekat di sekeliling kita maka sungguh kita telah termasuk dalam sabdanya Nabi saw.:

مَا آمَنَ رَجُلٌ بَاتَ شُعْبَانَ، وَجَارَهُ جَائِعٌ إِلَى جَانِبِهِ وَهُوَ يَعْلَمُ.

Artinya:

*Tidaklah beriman dengan baik orang yang bermalam-malaman dengan perut kenyang, sedangkan tetangganya berbaring dalam keadaan lapar, sedangkan ia mengetahui keadaan tetangganya. (H.R Thabrani)*

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah salat Idulfitri!  
Rahimakumullah!*

Apabila kita mau peduli kepada sesama maka akan timbulah rasa kasih sayang di antara sesama umat islam dan menimbulkan kesatuan dan persatuan yang kuat lagi kokoh.

Kepedulian kita bisa dimulai dengan bersilaturahmi kepada orang-orang terdekat di sekitar kita dan sekaligus mengamalkan sunah dan amalan yang mendekatkan diri ke surga dan menjauhkan diri dari neraka.

Sepertimana pertanyaan orang Arab kepada Nabi saw.:

قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: أَخْبِرْنِي بِمَا يُقَرِّبُنِي مِنَ الْجَنَّةِ،  
وَيُبَارِعُنِي مِنَ النَّارِ! قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ، وَلَا تُشْرِكَ بِهِ  
شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصِلَ الرَّحَمَ.

Artinya:

Bertanya orang Arab kepada Nabi saw: Ya Rasulullah kabarkan kepadaku apa amalan yang mendekatkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka. Bersabda Nabi: “Bahwa engkau menyembah akan Allah dan janganlah menyekutukannya akan sesuatu apapun dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat dan sambunglah tali silaturahmi. (H.R. Muslim)

Kepedulian kita kepada orang-orang terdekat kita bisa juga ditunjukkan dengan cara memberi dia akan pemberian supaya timbullah rasa kasih sayang di antara kita. Sedekah yang paling afdal itu adalah bersedekah barang yang kita sukai.

Sebagaimana Firman Allah swt.:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ  
شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

٩٦

Artinya:

*Kamu tidak akan memperoleh kebajikan sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai, Dan apapun yang kamu infakkan, Tentang hal itu sungguh, Allah maha mengetahui. (Q.S. Ali-Imran: 92)*

Dengan kita memberikan sebahagian harta kita kepada orang lain, Kita tidak hanya mendapatkan pahala sedekah tetapi kita mendapatkan lebih dari itu yaitu menjalankan perintah Allah, Mengikuti sunnahnya Rasulullah, dan fadilat sedekah yang lainnya adalah menjadi obatnya penyakit, Sepertimana yang disabdakan Nabi saw.:

حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَوةِ! وَدَأْوُوا مَرْضَائِكُمْ بِالصَّدَقَةِ!  
وَاسْتَقْبِلُوا أَنْوَاعَ الْبَلَاءِ بِالدُّعَاءِ!

Artinya:

*Bentengilah harta-harta kamu dengan mengeluarkan zakat dan obatilah orang-orang yang sakit di antara kamu dengan bersedekah dan hadapilah bala-bala atau musibah kamu dengan berdoa. (H.R. Thabranî)*

Akhirnya di Hari Raya Idulfitri ini mari kita tambahkan rasa kepedulian kita dan rasa perhatian kita kepada sesama

umat Islam untuk membentuk kesatuan dan persatuan yang kokoh.

*Amin, amin, ya rabbal 'alamin*

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هُدَاهُ。 أَمَّا بَعْدُ  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي ثُمَّ أُوصِيْكُمْ بِتَقْوَى  
اللَّهِ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَأَسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ  
تُرْحَمُونَ ﴿٦٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ。 لَنْ تَنَالُوا أَلْبِرَ  
حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ بِهِ  
عَلِيمٌ ﴿٦٥﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي  
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي  
وَمِنْكُمْ تِلَاقَتُهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِ هَذَا،  
فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ。



# *Khutbah Hari Raya Iduladha*

اللَّهُ أَكْبَرُ ۖ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ  
اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَىٰ مَا أَنْعَمَ بِهِ عَلَيْنَا مِنَ  
النِّعَمِ التَّوَامِ، وَأَشْكُرُهُ عَلَىٰ مَا أَجْمَلَ إِلَيْنَا مِنَ الْقِسْمِ  
الْجِسَامِ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، الَّذِي  
عَظَمَ يَوْمَ عِيدِ الْأَضْحَى قَدْرَهُ مِنْ بَيْنِ الْأَنَامِ يَوْمَ إِبْتَلَ فِيهِ  
إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَهُ، حَيْثُ أَرَاهُ فِي مَنَامِهِ ذَبَحَ وَلَدِهِ عِبْرَةً لِلْأَنَامِ.  
وَأَشْهُدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الَّذِي أَنْذَرَ  
النَّاسَ وَبَشَّرَ بِدَارِ الإِسْلَامِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَىٰ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ، وَمَنْ تَبَعَهُ فِي إِخْلَاصِ  
الْكِرَامِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ! أُوصِينِكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَىِ اللَّهِ،  
فَإِنَّهَا جَالِيَةُ الْإِغْتِنَامِ الْمُنْجِيَةُ يَوْمَ يُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي  
وَالْأَقْدَامِ.

الله أكْبَرٌ × ۳

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah salat Iduladha!  
Rahimakumullah!

Semenjak tadi malam sampai detik ini terdengar dari segala penjuru gemuruh takbir , tahlil dan tahmid secara terus menerus itu semua bisa kita lakukan saat kapanpun dan di mana pun tidak harus di mesjid atau lainnya beserta orang banyak .

Dengan takbir:

الله أكْبَرٌ

Allah Mahabesar marilah kita tanamkan keyakinan tentang Kebesaran Allah, hanya Allah Mahabesar selain Allah itu kecil. Adapun yang dapat kita bangga-banggakan seperti harta kekayaan, pangkat dan segala kemewahan dunia, itu semua kecil dan tidak ada artinya bila dibandingkan dengan Kebesaran Allah taala.

Allah yang memberi kekayaan, kemuliaan dan lain sebagainya. Maka Dia-lah yang berhak dipuji.

الله أكْبَرٌ × ۳، وَلِلّهِ الْحَمْدُ

Marilah kita bersyukur atas segala anugerah yang telah diberikan kepada kita, kita harus sadar semua itu hanyalah

titipan yang Allah titipkan kepada kita yang suatu saat akan ia ambil, maka dari itu kita harus menggunakannya dengan sebaik-baiknya kepada jalan yang Allah ridai, bagi yang berkecukupan diperintahkan untuk melaksanakan kurban, karena Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ فَلَمْ يُضَحِّ فَلِيمُتْ إِنْ شَاءَ يَهُودِيًّا وَإِنْ شَاءَ  
نَصْرَانِيًّا

Artinya:

*Barang siapa yang mempunyai keluasan rezeki tapi tidak mau berkurban, maka hendaklah ia mati sebagai Yahudi dan kalau mau sebagai Nasrani.* (H.R. Tirmidzi)

Orang yang hidup saat ini belum tentu hidup sampai tahun depan, orang kaya saat ini belum tentu kaya sampai tahun depan, pemberian yang kita anggap kecil/sedikit bisa berarti besar bagi orang yang membutuhkannya.

Allah taala berfirman:

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدًا كُمْ  
الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخْرَتَنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَدَّقَ  
وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ ۝ وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ  
أَجَلُهَا ۝ وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Artinya:

Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah kami berikan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antara kamu, lalu dia berkata: "ya Tuhan-ku sekira Engkau berkenan menunda (kematian)ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang salih" Dan Allah tidak menunda (kematian) seseorang apabila waktu kematianya telah datang, Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Munafiqun: 10-11)

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah salat Iduladha!  
Rahimakumullah!*

Sebesar-besarnya pengorbanan kita, itu tidak akan sebanding dengan pengorbanan Nabiyullah Ibrahim, Allah menghabarkan kepada Nabi Ibrahim untuk mengorbankan anak kesayangannya yaitu Nabi Ismail a.s., tatkala Nabiyullah Ismail mengetahui perintah Allah kepada ayahnya untuk mengorbankan dirinya, ia berkata kepada ayahnya:

... يَأَبِتْ أَفْعَلُ مَا تُؤْمِرُ سَتَجْدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ

الصَّابِرِينَ



Artinya:

... Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu, insya Allah engkau akan mendapatkan termasuk orang yang sabar. (Q.S. Ash-Shafat: 102)

Tatkala Nabiyullah Ibrahim siap menyembelih anaknya lalu datanglah seruan Allah untuk menghentikannya.

فَلَمَّا آتَيْنَاهُ أَنْ يَأْبِرَاهِيمَ  
وَنَدَيْنَاهُ أَنْ يَأْبِرَاهِيمَ  
قَدْ صَدَقَ الْرُّءْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجِزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

Maka tatkala keduanya berserah diri dan dia (Ibrahim) membaringkan anaknya atas pelipisnya (untuk melaksanakan perintah Allah) lalu kami panggil dia: “wahai Ibrahim! sungguh engkau telah membenarkan mimpi itu, sungguh demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang baik. (Q.S. Ash-Shaffat: 103-105)

*Ma'asyiral Muslimin! Jemaah salat Iduladha!  
Rahimakumullah!*

Kita tidak diperintahkan atau dimintai setinggi-tinggi pengorbanan tetapi apabila ada keperluan dijalan Allah meminta bantuan atau pengorbanan hendaklah kita bersedia mengorbankan sebagian hak milik kita berupa tenaga, pikiran, harta dan lain-lainnya dan ingatlah! Di samping kita ada yang kaya dan ada yang miskin, ada yang kuat dan ada

yang lemah yang perlu mendapat pertolongan dan bantuan dari kita.

Mudah-mudahan kita bisa mengorbankan dan mengikhlaskan apa yang kita punya untuk membantu agama.

*Amin, amin, ya Rabbal `alamin.*

الْحَمْدُ لِلّٰهِ، الصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُولِ اللّٰهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هُدَاهُ。 أَمَّا بَعْدُ:  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ！ أُوصِي نَفْسِي، ثُمَّ أُوصِيْكُمْ بِتَقْوَى  
اللّٰهِ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ  
تُرْحَمُونَ ﴿٢٤﴾ أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ。 وَأَنْفِقُوا مِنْ  
مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدُكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ  
رَبِّ لَوْلَا أَخْرَتَنِي إِلَى أَجَلِ قَرِيبٍ فَأَصَدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ  
الصَّالِحِينَ ﴿١٦﴾ وَلَنْ يُؤْخِرَ اللّٰهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا وَاللّٰهُ  
خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾ بَارَكَ اللّٰهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ  
الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ  
الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاقُتُهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ،  
وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَأَسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ  
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

# *Khutbah Kedua Hari Raya Idain*

اللَّهُ أَكْبَرُ ۖ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ  
اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْأَعْيَادَ بِالْأَفْرَاجِ  
وَالسُّرُورِ، وَضَاعَفَ لِلْمُتَقِينَ جَزِيلَ الْأُجُورِ، وَكَمَلَ  
الضِّيَافَةَ فِي يَوْمِ الْعِيدِ لِعُمُومِ الْمُؤْمِنِينَ بِسَعْيِهِمُ الْمَشْكُورِ،  
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، الْعَفْوُ الْغَفُورُ.  
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، الَّذِي نَالَ  
مِنْ رَبِّهِ مَا لَمْ يَنْلَهُ مُقْرَبٌ وَلَا رَسُولٌ مُطَهَّرٌ مَبْرُورٌ، اللَّهُمَّ  
صَلِّ وَسِلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، النَّبِيِّ الْأَمِيِّ، وَعَلَى آلِهِ  
وَاصْحَابِهِ، الَّذِينَ كَانُوا يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُورَ، وَسِلِّمْ  
تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! اتَّقُوا اللَّهَ! وَاعْلَمُوا يَا  
مُسْلِمِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ! أَنَّ يَوْمَكُمْ هُذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ،

يَتَحَلَّ اللَّهُ فِيهِ عَلٰى عِبَادِهِ مِنْ كُلِّ مُقِيمٍ وَمُسَاوِرٍ، فَيُبَاهِي  
لَكُمْ مَلَائِكَتَهُ وَأَنْتُمْ مُكَبِّرُونَ فِيهِ إِظْهَارًا لِشَعَائِرِهِ فِي  
كُلِّ مَكَانٍ ظَاهِرٍ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيًّا: إِنَّ  
اللَّهَ وَمَلِئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٦﴾ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسِّلِّمْ عَلَى  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالْتَّابِعِينَ، وَارْضُ عَنْهُمْ  
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ  
وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ ادْفِعْ عَنَّا  
الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْقَحْطَ وَالْوَبَاءَ  
وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْأَمْرَضَ وَالْمِحَنَّ  
وَالْفِتَنَ، مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هُذَا خَاصَّةً، وَمِنْ  
بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً، إِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، ... رَبَّنَا

أَغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْرَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي  
قُلُوبِنَا غِلَّا لِلَّذِينَ عَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٦٠﴾

عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ ذِي  
الْقُرْبَى، وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، أَذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرُكُمْ  
وَاسْأَلُوا مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ، وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ  
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.